

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN BAPEPAM DAN LEMBAGA KEUANGAN (BAPEPAM-LK) NO. IX.E.2 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA SERTA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 32/POJK.04/2014 TENTANG RENCANA DAN PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN TERBUKA JUNCTO PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 10/POJK.04/2017 TENTANG PERUBAHAN ATAS POJK NO. 32/POJK.04/2014



MAGNA INVESTAMA
MANDIRI

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI. Tbk
("PERSEROAN")

Berkedudukan di Jakarta Pusat

Bidang Usaha:

Bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan investasi.

Kantor Pusat:

Jl. Biak Blok B No. 2D,
Kel. Cideng, Kec. Gambir
Jakarta Pusat
10150 Indonesia
Telephone: (021) 63859839
Facsimile: (021) 63859840
www.magnafinance.co.id

Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham ini memuat informasi mengenai rencana penjualan aset tetap berupa tanah yang di atasnya terdapat beberapa bangunan dengan luas tanah sebesar 107.623 m², serta mesin-mesin dan peralatan pendukung pabrik, yang berlokasi di Jalan Raya Ngawi – Caruban Km.4 Desa Karangtengah Prandon, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur, kepada PT Wilmar Padi Indonesia ("Pembeli") (selanjutnya disebut "**Rencana Penjualan**").

Karena nilai total Rencana Penjualan melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan, maka sesuai ketentuan angka 2 huruf b Peraturan Nomor IX.E.2, Rencana Penjualan ini merupakan Transaksi Material yang memerlukan persetujuan para Pemegang Saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Perseroan.

Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi kepada para pemegang saham ini dan setelah melakukan pemeriksaan secara seksama, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar, tidak ada fakta material dan relevan yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan dalam keterbukaan informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Apabila Anda mengalami kesulitan dalam memahami Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan Penasihat Investasi Anda atau penasihat profesional lainnya.

Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Desember 2019.

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini dibuat sehubungan dengan rencana penjualan aset tetap berupa tanah yang diatasnya terdapat beberapa bangunan dengan luas tanah sebesar 107.623 m², serta mesin-mesin dan peralatan pendukung pabrik, yang berlokasi di Jalan Raya Ngawi – Caruban Km.4 Desa Karangtengah Prandon, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur, kepada PT Wilmar Padi Indonesia ("**Pembeli**") (selanjutnya disebut "**Rencana Penjualan**"). Nilai total Rencana Penjualan adalah sebesar Rp120.479.000.000,- (seratus dua puluh miliar empat ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah)^{*)} yang merupakan 539,35% (lima ratus tiga puluh sembilan koma tiga lima persen) dari nilai ekuitas Perseroan sebesar Rp(22.337.730.076),- (dua puluh dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh ribu tujuh puluh enam Rupiah) berdasarkan laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 diambil dari laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan yang telah direviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Laporan Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (*A member of Nexia International*) yang ditandatangani oleh Desman PL. Tobing, SE, Ak, CPA pada tanggal 14 November 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (*A member of Nexia International*) yang ditandatangani oleh Desman PL. Tobing, SE, Ak, CPA pada tanggal 19 Maret 2019 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Karena nilai total Rencana Penjualan melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan, maka sesuai ketentuan angka 2 huruf b Peraturan Nomor IX.E.2, Rencana Penjualan ini merupakan Transaksi Material yang memerlukan persetujuan para Pemegang Saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Perseroan.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai Rencana Penjualan.

Sesuai dengan Peraturan Nomor IX.E.2, Direksi Perseroan wajib mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dalam sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia dengan peredaran nasional untuk memberikan informasi kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai Rencana Penjualan yang akan dilakukan oleh Perseroan yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan. Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi Para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka memberikan persetujuannya terkait dengan Rencana Penjualan yang akan diusulkan oleh Perseroan dalam RUPS.

Catatan:

^{*)} Asumsi kurs nilai tukar mata uang adalah 1 USD = Rp14.174,- sesuai dengan PPJB tanggal 17 Desember 2019. Nilai transaksi Rencana Penjualan menggunakan nilai konversi dalam Rupiah dengan Kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR).

I. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berdiri dengan nama PT Arkasa Utama Leasing pada tanggal 9 Maret 1984, sebelum kemudian berganti nama menjadi PT Magna Finance sejak tanggal 17 Mei 2004. Perseroan pada awal berdirinya merupakan perusahaan pembiayaan dengan bidang usaha sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan publik menyusul Penawaran Umum Saham Perdana dengan menawarkan 700 juta sahamnya kepada masyarakat, yang kemudian disusul dengan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 7 Juli 2014.

Dinamika bisnis yang terjadi mendorong Perseroan melaksanakan transformasi bisnis dengan melakukan perubahan bisnis inti dari perusahaan pembiayaan menjadi perusahaan investasi dan berganti nama menjadi PT Magna Investama Mandiri Tbk. Perubahan ini terjadi menyusul persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar

Biasa pada tanggal 16 Februari 2017, Perseroan mengembalikan izin usaha Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian Perseroan menjual aset dan liabilitas Perseroan ke PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk, serta persetujuan penggunaan hasil penjualan aset dan liabilitas Perseroan untuk pembelian saham milik Sutan Agri Resources Pte Ltd pada PT. Padi Unggul Indonesia.

B. Kepemilikan Saham

Struktur permodalan Perseroan per tanggal Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham ini berdasarkan Akta terakhir perubahan nama dan kegiatan usaha No. 102 tanggal 16 Februari 2017 dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH Notaris di Jakarta jo Akta No. 117 tanggal 8 Mei 2017 dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan No. AHU.0010378.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 9 Mei 2017, adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) dalam 4.000.000.000 (empat miliar) saham dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	:	Rp100.308.097.700 (seratus miliar tiga ratus delapan juta sembilan puluh ribu tujuh ratus Rupiah) dalam 1.003.080.977 (satu miliar tiga juta delapan puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham.

Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Ficomindo Buana Registrar, per tanggal 31 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp100,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Nobhill Capital Corporation	180.000.000	18.000.000.000	17,94
Sutan Agri Resources Pte Ltd	170.000.000	17.000.000.000	16,95
PT GMT Investama Mandiri	70.500.000	7.050.000.000	7,03
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	60.000.000	6.000.000.000	5,98
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	522.580.977	52.258.097.700	52,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.003.080.977	100.308.097.700	100,00
Saham Dalam Portepel	2.996.919.023	299.691.902.300	

C. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Marcia Maria Tri Martini
 Komisaris Independen : Ridwan

Direksi

Direktur Utama : Soeni
 Direktur : Dzulkarnain Bin Kamaron

D. Kegiatan Usaha

Anggaran Dasar mengatur bahwa Perseroan menjalankan kegiatan meliputi jasa, perdagangan dan investasi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dalam bidang jasa antara lain:
 - a. jasa konsultasi bidang manajemen, bisnis, administrasi, dan bidang lainnya;
 - b. jasa telekomunikasi umum, teknologi informasi dan *internet content*;
 - c. jasa konsultasi bidang pelatihan dan keterampilan sumber daya manusia.
2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan antara lain:
 - a. bertindak sebagai agen, grosir, supplier, leveransir, waralaba, *commission house* serta usaha terkait;
 - b. distributor atau perwakilan dari badan, perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Menjalankan usaha dalam bidang investasi antara lain mendirikan dan/atau ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum atau badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk penyertaan saham atau modal, sesuai dengan tujuan Perseroan.

E. Entitas Anak

PT Padi Unggul Indonesia ("Padi Unggul")

Perseroan merupakan perusahaan investasi yang menjadi pemilik 94,10% saham di PT Padi Unggul Indonesia (Padi Unggul). Entitas anak Perseroan ini merupakan perusahaan agribisnis swasta di Indonesia berlokasi di Desa Karangtengah Prandon, Ngawi, Jawa Timur, dengan status Penanaman Modal Asing (PMA). Perusahaan ini berdiri di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH No. 02 tanggal 2 Agustus 2007, disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-10002 HT.01.01-TH 2007 tanggal 11 September 2007.

Kegiatan Usaha:

Padi Unggul melakukan kegiatan usaha berupa Pengolahan, Penggilingan Gabah dan Beras untuk dapat disalurkan langsung kepada pelanggan dan masyarakat serta pula distribusi dilakukan melalui distributor.

II. URAIAN MENGENAI RENCANA PENJUALAN

A. Obyek Rencana Penjualan

Obyek dari Rencana Penjualan aset tetap berupa tanah yang di atasnya terdapat beberapa bangunan, berupa: Kantor Pabrik, Kantor Keamanan, Rumah Jembatan Timbang, Musholla dan Kantin, Mess Karyawan, Pabrik *Drying* (Pengerangan Padi/Gabah), Pabrik *Milling* (Penggilingan Padi/Gabah), *Packing*, Gudang Beras, Produksi Bekatul dan Ruang Air Bersih, Gudang Bekatul, Gudang *Sparepart* dan Bengkel, Dapur, Pos Keamanan, Kamar Mandi, Tangki Air, Pendopo, Parkir Mobil, serta Parkir Motor, dengan luas sebesar 107.623 m², serta mesin-mesin dan peralatan pendukung pabrik, berupa *Paddy Dryer Plant* (Pabrik Pengerangan Padi/Gabah), *Silo Storage* (Penampungan Padi/Gabah Kering), *Milling Plant* (Pabrik Penggilingan Padi/Gabah), Peralatan Laboratorium, dan Jembatan Timbang, berlokasi di Jalan Raya Ngawi – Caruban Km.4 Desa Karangtengah Prandon, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur.

B. Nilai Rencana Penjualan

Nilai keseluruhan Rencana Penjualan adalah sebesar Rp120.479.000.000,- (seratus dua puluh miliar empat ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah)^{*)}.

Catatan:

^{*)} Asumsi kurs nilai tukar mata uang adalah 1 USD = Rp14.174,- sesuai dengan PPJB tanggal 17 Desember 2019. Nilai transaksi Rencana Penjualan menggunakan nilai konversi dalam Rupiah dengan Kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR).

C. Nama Para Pihak Yang Akan Melakukan Rencana Penjualan dan Hubungannya dengan Perseroan

Rencana Penjualan akan dilakukan oleh dan antara Perseroan dengan **PT Wilmar Padi Indonesia** ("Pembeli"). Pembeli tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan. Perusahaan ini berdiri di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Antoni Halim, SH, Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023440.AH.01.01.TAHUN 2018, jo Akta Perubahan Susunan Pengurus No. 12 tanggal 24 September 2018 yang dibuat dihadapan Antoni Halim, SH, Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0245654 tanggal 24 September 2018.

Kegiatan Usaha:

Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras serta Perdagangan Hasil Industri.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Pembeli yang saat ini menjabat adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Pua Seck Guan
 Komisaris : Stephen Ho Kiam Kong
 Komisaris : Darwin Indigo

Direksi

Presiden Direktur : Bertha
 Direktur : Erry Tjuatja
 Direktur : Erik
 Direktur : Teo La - Mei

Para Pemegang Saham:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	84.000	84.000.000.000	
PT Sentratama Niaga Indonesia	79.800	79.800.000.000	95,00
Wilmar International Limited	4.200	4.200.000.000	5,00
Jumlah Modal Disetor	84.000	84.000.000.000	100,00

D. Ketentuan-Ketentuan Penting Sehubungan dengan Rencana Penjualan

Berikut adalah ringkasan penyelesaian Rencana Penjualan sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tanggal 17 Desember 2019, antara Perseroan dengan Pembeli:

1. Pembeli berminat dan bermaksud untuk membeli seluruh aset milik Padi Unggul, yang merupakan Entitas Anak Perseroan, yang terdiri dari tanah, bangunan, dengan segala mesin dan perlengkapannya;
2. PPJB dibuat dan berlaku dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan terhitung sejak ditandatanganinya PPJB dan akan dilanjutkan dengan Akta Jual Beli apabila semua syarat dan ketentuan sudah final. Apabila belum final, maka PPJB dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan Para Pihak kembali;
3. Objek Jual Beli dalam PPJB adalah aset milik Padi Unggul yang terdiri dari tanah, bangunan, dengan segala mesin dan perlengkapannya ("Objek Jual Beli"), yang dirincikan sebagai berikut:
 - a) Tanah, yang berada di Jl. Raya Ngawi – Caruban Km. 4 Desa Karangtengah Prandon, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur, dengan luas 107.623 m²;
 - b) Bangunan, yang terdiri dari:
 1. Kantor Keamanan;
 2. Rumah Jembatan Timbang;
 3. Musholla dan Kantin;
 4. Mess Karyawan;
 5. Pabrik Drying;
 6. Pabrik Milling, Gudang Beras, Packing, Produksi Bekatul dan Ruang Air Bersih;
 7. Gudang Bekatul;
 8. Gudang Sparepart dan Bengkel;
 9. Bangunan Dapur;
 10. Pos Keamanan 1 (Depan);
 11. Pos Keamanan 2 (Parkir);
 12. Kamar Mandi/ WC #1;
 13. Kamar Mandi/ WC #2;
 14. Bangunan Tangki Air;
 15. Pendopo;
 16. Parkir Mobil;
 17. Parkir Motor;
 - c) Mesin dan Peralatan Pendukung.
4. Harga kesepakatan Para Pihak mengenai Objek Jual Beli dalam PPJB adalah sebesar USD 8.500.000;
5. Cara Pembayaran:
Tunai pada saat menandatangani perjanjian pengikatan jual beli tunai.
6. Perseroan memberikan jaminan kepada Pembeli bahwa seluruh Objek Jual Beli yang disebutkan di dalam PPJB adalah benar milik Padi Unggul, yang merupakan Entitas Anak Perseroan;
7. Para Pihak sepakat untuk menanggung pajak-pajak yang timbul dari PPJB secara sendiri-sendiri, atau dengan kata lain pajak yang timbul akan ditanggung oleh masing-masing pihak;
8. PPJB dibuat, ditafsirkan dan dilaksanakan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia. Apabila dalam pelaksanaan PPJB ada perbedaan pendapat dan atau penafsiran, maka Para Pihak sepakat untuk senantiasa menempuh cara musyawarah dengan itikad baik untuk mencapai mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mencapai mufakat tidak berhasil dilaksanakan, maka sengketa terhadap PPJB akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;

9. Para Pihak sepakat bahwa PPJB berakhir bilamana:
 - a. Jangka waktu PPJB telah berakhir dan tidak diperpanjang lagi;
 - b. Salah satu pihak tidak memenuhi syarat dan ketentuan dalam PPJB;
 - c. *Force Majeur* yang menyebabkan tidak mungkin dilaksanakannya kembali PPJB.
10. Ketentuan yang tidak tercantum dalam PPJB harus dicantumkan dalam perjanjian terpisah yang disepakati oleh Para Pihak atas dasar itikad baik. Setiap addendum pada PPJB ini harus dituangkan secara tertulis dan ditandatangani oleh Para Pihak. PPJB ditujukan bagi Para Pihak yang tercantum dalam perjanjian dan pihak-pihak lain (jika ada), serta tidak dapat dialihkan kepada pihak lain tanpa kesepakatan Para Pihak.

E. Transaksi Material

Rencana Penjualan yang akan dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.E.2. Nilai total Rencana Penjualan adalah sebesar Rp120.479.000.000,- (seratus dua puluh miliar empat ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah)^{*)} yang merupakan 539,35% (lima ratus tiga puluh sembilan koma tiga lima persen) dari nilai ekuitas Perseroan sebesar Rp(22.337.730.076),- (dua puluh dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh ribu tujuh puluh enam Rupiah) berdasarkan laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 diambil dari laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan yang telah direviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Laporan Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (*A member of Nexia International*) yang ditandatangani oleh Desman PL. Tobing, SE, Ak, CPA pada tanggal 14 November 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (*A member of Nexia International*) yang ditandatangani oleh Desman PL. Tobing, SE, Ak, CPA pada tanggal 19 Maret 2019 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Karena nilai total Rencana Penjualan melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan, maka sesuai ketentuan angka 2 huruf b Peraturan Nomor IX.E.2, Rencana Penjualan ini merupakan Transaksi Material yang memerlukan persetujuan para Pemegang Saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Perseroan.

Catatan:

^{*)} Asumsi kurs nilai tukar mata uang adalah 1 USD = Rp14.174,- sesuai dengan PPJB tanggal 17 Desember 2019. Nilai transaksi Rencana Penjualan menggunakan nilai konversi dalam Rupiah dengan Kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR).

III. PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA RENCANA PENJUALAN

Berikut ini adalah keterangan mengenai pertimbangan dan alasan dilakukannya Rencana Penjualan yang akan dilakukan oleh Perseroan melalui Entitas Anak, sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi Material:

1. Latar Belakang, Alasan dan Tujuan Rencana Transaksi Material

Beras menjadi kontributor terbesar pada penjualan Perseroan, dimana 100% pendapatan Perseroan dihasilkan dari penjualan beras. Melalui Entitas Anak, Perseroan memproduksi dan memasarkan produk beras baik dipasar modern maupun di pasar tradisional dengan menggunakan berbagai merek. Dua merek dagang produk beras yang populer adalah Beras Tanak dan Beras Ngawiti Mas.

Pemerintah di akhir tahun 2017 merilis kebijakan mengenai Harga Eceran Tertinggi (HET) produk beras. Jika sebelumnya Padi Unggul dapat menjual beras premium kepada distributor atau pengecer rata-rata Rp12.350,- per kilogram, maka dengan berlakunya kebijakan tersebut Pemerintah mematok HET beras premium pada posisi Rp12.800,- per kilogram di tingkat konsumen akhir, yang mengakibatkan harga jual rata-rata turun menjadi Rp10.950,-.

HET secara langsung membatasi peluang produsen beras untuk mendapatkan margin yang lebih besar sehingga memperburuk kondisi bisnis beras di Padi Unggul, ditambah dengan harga gabah di tingkat petani yang terus naik, disertai dengan biaya panen, biaya pengeringan, biaya angkut, dan biaya giling yang tinggi, dan biaya operasional lainnya yang naik terus setiap tahun karena adanya kenaikan UMP dan inflasi mengakibatkan perhitungan skala ekonomi bisnis perusahaan tidak tercapai secara optimal.

Dampaknya terlihat dalam kondisi keuangan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dimana kerugian makin meningkat. Pada tahun 2018, kinerja Perseroan secara konsolidasi mengalami rugi usaha dan rugi komprehensif yang semakin besar, terutama disebabkan oleh kenaikan pembelian bahan pokok gabah meskipun penjualan produk meningkat dibandingkan tahun 2017.

Atas pertimbangan kondisi-kondisi diatas manajemen Perseroan mempertimbangkan untuk mengurangi sampai dengan menghentikan aktivitas operasional pabrik sehingga dapat mengakibatkan terhentinya produksi dan penjualan beras Padi Unggul. Pada sisi yang lain Perseroan terus harus melakukan pembayaran atas kewajibannya kepada seluruh bank kreditur atau kreditur lainnya sehingga hal ini membuat arus kas Perseroan menjadi negatif.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Entitas Anak Perseroan yaitu Padi Unggul dengan potensi berhentinya aktivitas operasional menjadi aset tidak produktif, oleh karena itu manajemen Perseroan menjajaki berbagai peluang kerjasama saling menguntungkan dengan berbagai pihak yang memiliki keahlian dan cakupan pasar yang luas pada industri yang sama. Namun dari perhitungan kelayakan bisnis atas berbagai peluang yang ada tersebut belum dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan kepastian keberlangsungan usaha Perseroan.

Manajemen Perseroan melihat peluang penjualan aset pabrik Padi Unggul menjadi pilihan yang paling logis dan menguntungkan serta menjadikannya keputusan terbaik dalam terbatasnya pilihan bisnis yang ada saat ini. Untuk itu maka pada tanggal 17 Desember 2019 Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan Pembeli sehubungan dengan Rencana Penjualan.

Rencana Transaksi Material adalah transaksi untuk pelunasan hutang sebesar 90% (sembilan puluh persen) dan sisanya sebesar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk investasi ke bisnis lainnya.

Berdasarkan pertimbangan di atas tersebut, Perseroan akan melakukan restrukturisasi operasional dan keuangannya, salah satunya melalui pelepasan sebagian besar aset tetap entitas anak Perseroan terutama digunakan untuk melunasi utang bank jangka panjang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Selain itu, Rencana Penjualan dilakukan untuk mencegah potensi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh entitas anak Perseroan menjadi aset yang tidak produktif sehingga menyebabkan turunnya nilai aset.

Setelah dilaksanakannya pelepasan aset tetap berupa tanah dan bangunan pabrik serta mesin dan peralatan pendukung milik entitas anak Perseroan, manajemen Perseroan berharap saldo defisit akibat akumulasi kerugian tidak semakin bertambah dikarenakan sudah tidak ada lagi beban tetap seperti pemeliharaan dan depresiasi aset tetap serta beban bunga atas utang bank.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa latar belakang Rencana Penjualan tersebut merupakan bagian dari rencana jangka panjang Perseroan dan akan menjadikan Perseroan menjadi perusahaan yang baik dan memiliki potensi pengembangan usaha di masa mendatang.

2. Manfaat dan Risiko dari Rencana Penjualan bagi Perseroan dan pengaruh pada Kondisi Keuangan Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa Rencana Transaksi Material yang akan dilakukan akan mendatangkakan manfaat bagi Perseroan di kemudian hari antara lain:

- a. Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan akan mampu untuk melakukan penambahan likuiditas dan melaksanakan rencana-rencana Perseroan sejalan dengan strategi bisnis yang telah disusun Perseroan dalam memberikan kontribusi nilai yang maksimal bagi Perseroan.

- b. Dengan dilakukannya Rencana Penjualan, dimana sebagian dana hasil penjualan untuk membayar hutang Perseroan kepada bank kreditur atau kreditur lainnya maka arus kas Perseroan akan semakin sehat dan membaik. Penurunan kolektibilitas ini akan membuat rasio *debt to EBITDA* akan turun sehingga kemampuan membayar utang lebih besar. Selain itu saldo defisit akibat akumulasi kerugian tidak semakin bertambah dikarenakan sudah tidak ada lagi beban tetap seperti pemeliharaan dan depresiasi aset tetap serta beban bunga atas utang bank. Dalam hal ini Perseroan menjalankan *liability management* dengan baik yaitu memenuhi semua kewajiban dan *covenant* yang terkait dengan utang bank yang dimiliki Perseroan.
- c. Perseroan berpotensi untuk dapat masuk ke lini bisnis potensial sesuai dengan karakteristik dan keahlian yang dimiliki, pada industri yang lebih memiliki prospek dibandingkan industri pengolahan, penggilingan gabah dan beras yang saat ini digeluti oleh Perseroan.
- d. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa manfaat nilai yang akan di dapat oleh Perseroan dari hasil realisasi atas Rencana Penjualan lebih baik dan lebih menguntungkan dibandingkan apabila Rencana Penjualan tidak dilakukan saat ini.

Risiko terkait dengan adanya Rencana Penjualan antara lain sebagai berikut:

- a. Risiko implikasi perpajakan

Dalam melaksanakan Transaksi, Perseroan telah mempertimbangkan kemungkinan adanya implikasi pajak yang timbul dari transaksi pelepasan aset tetap berdasarkan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku di Indonesia. Apabila dalam menjalankan Transaksi timbul implikasi perpajakan, maka Perseroan akan menyelesaikan kewajiban perpajakannya dengan baik.

- b. Risiko terkait perekonomian dan keadaan pasar

Kegiatan operasional Perseroan dilakukan di Indonesia dan tidak ada jaminan bahwa peristiwa-peristiwa, yang sebagian daripadanya dapat mengarah pada permasalahan politik, sosial dan masyarakat, tidak akan terjadi dalam skala luas di masa yang akan datang, atau apakah permasalahan tersebut, baik langsung maupun tidak langsung, akan menimbulkan akibat yang merugikan secara material atas usaha dan prospek keuangan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan berusaha menjaga kinerjanya sehingga dapat menghadapi kondisi yang tidak terduga dalam perekonomian dan keadaan pasar, sehingga dapat terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

3. Analisis Pengaruh Transaksi terhadap Keuangan Perseroan

Rencana Transaksi akan berdampak terhadap proforma keuangan konsolidasian Perseroan, namun tidak menyebabkan penurunan kinerja operasional Perseroan. Berdasarkan analisis Proforma Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 30 September 2019, yang disiapkan oleh manajemen Perseroan, menunjukkan dengan dilakukannya Rencana Transaksi, terjadi perubahan pada posisi keuangan Perseroan.

Dampak terhadap posisi keuangan konsolidasian Perseroan berupa penurunan aset lancar yaitu kas dan bank sebesar Rp 19.526.328 dari sisa penjualan aset tetap setelah pembayaran utang dan pajak serta aset tidak lancar berupa aset tetap bersih sebesar Rp 86.275.571.740.

Dampak terhadap posisi keuangan juga berupa penurunan liabilitas sebesar Rp 107.982.116.808, yang berasal dari penurunan utang bank pihak ketiga sebesar Rp 86.975.226.148, utang bank pihak berelasi sebesar Rp 20.000.000.000 dan utang lain-lain sebesar Rp 1.006.890.660. Dengan demikian, ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari berkurangnya saldo defisit sebesar Rp 20.407.484.634 serta kepentingan non-pengendali sebesar Rp 1.279.534.106.

Analisis terhadap Laporan Laba Rugi Proforma Konsolidasian Perseroan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, menunjukkan dengan dilakukannya Rencana Transaksi, berdampak adanya penyesuaian dimana terdapat peningkatan pada pendapatan lain-lain sebesar Rp 21.687.018.740 berupa laba atas penjualan aset tetap.

4. Analisis Likuiditas

Analisis likuiditas bertujuan mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas Perseroan, maka semakin besar tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas lancarnya.

Berdasarkan likuiditas Perseroan tahun 2014 – 30 September 2019, rasio lancar (*current ratio*) berkisar antara 0,06x – 82,98x sementara rasio cepat (*quick ratio*) berkisar antara 0,04x – 80,49x. Berdasarkan rasio likuiditas historis tersebut, Perseroan memiliki kapasitas likuiditas yang cukup dikarenakan total aset lancar yang dimiliki lebih besar dibandingkan dengan liabilitas lancar yang harus dipenuhi dalam jangka pendek.

Dengan adanya Rencana Transaksi, rasio likuiditas Perseroan seperti rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) akan tetap positif, yang masing-masing berkisar antara 0,154x – 0,156x dan 0,107x – 0,109x selama periode proyeksi tahun 2019-2024.

IV. RINGKASAN LAPORAN DAN PENDAPAT PENILAI INDEPENDEN

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, PT Magna Investama Mandiri Tbk (“Perseroan”) telah menunjuk KJPP Ihot Dollar dan Raymond (“ID&R”), sebagai Penilai Independen untuk memberikan (i) penilaian asset tanah, bangunan, mesin dan peralatan; serta (ii) pendapat kewajaran atas rencana Perseroan untuk melaksanakan transaksi jual beli (untuk selanjutnya disebut “Rencana Transaksi”), dengan tanggal pisah batas (*cut off date*) pendapat kewajaran adalah per 30 September 2019.

A. Ringkasan Penilaian Aset berdasarkan Laporan No. 00438/2.0110-00/PI/04/0091/1/XI/2019 tanggal 12 November 2019:

Objek Penilaian

Objek yang dimaksud dalam penilaian ini berupa tanah yang di atasnya terdapat beberapa bangunan, berupa: Kantor PT Padi Unggul Indonesia (Padi Unggul), Kantor Keamanan, Rumah Jembatan Timbang, Musholla dan Kantin, Mess Karyawan, Pabrik *Drying* (Pengeringan Padi/Gabah), Pabrik *Milling* (Penggilingan Padi/Gabah), *Packing*, Gudang Beras, Produksi Bekatul dan Ruang Air Bersih, Gudang Bekatul, Gudang *Sparepart* dan Bengkel, Dapur, Pos Keamanan, Kamar Mandi, Tangki Air, Pendopo, Parkir Mobil, serta Parkir Motor, luas tanah sesuai dengan penugasan dalam penilaian ini adalah 107.623 m², serta mesin-mesin dan peralatan pendukung pabrik, berupa *Paddy Dryer Plant* (Pabrik Pengeringan Padi/Gabah), *Silo Storage* (Penampungan Padi/Gabah Kering), *Milling Plant* (Pabrik Penggilingan Padi/Gabah), Peralatan Laboratorium, dan Jembatan Timbang, berlokasi di Jalan Raya Ngawi – Caruban Km.4 Desa Karangtengah Prandon, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur.

Bentuk kepemilikan dari objek penilaian adalah kepemilikan tunggal. Objek penilaian terdaftar atas nama PT Padi Unggul Indonesia dengan dokumen kepemilikan berupa SHGB No. 398.

Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud dan tujuan penilaian ini adalah untuk Menentukan Nilai Pasar (*Market Value*) atas aset dimaksud untuk Tujuan Jual-Beli, dan oleh karenanya tidak direkomendasikan untuk penggunaan lainnya.

Tanggal Penilaian dan Tanggal Inspeksi

Tanggal Penilaian adalah 30 September 2019, inspeksi dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2019 sampai dengan 30 Oktober 2019.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi dan Kondisi Pembatas yang Digunakan, antara lain :

- Nilai yang dicantumkan dalam laporan ini serta setiap nilai lain dalam Laporan yang merupakan bagian dari properti yang dinilai hanya berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan penilaian. Nilai yang digunakan dalam laporan penilaian ini tidak boleh digunakan untuk tujuan penilaian lain yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan.
- Nilai pasar yang dimaksud mencerminkan nilai yang sesungguhnya tanpa memperhitungkan adanya kewajiban atas pajak atau biaya-biaya yang terkait dengan transaksi penjualan tersebut. Properti yang dinilai berdasarkan asumsi bebas dari segala hipotik, persengketaan dan premi serta biaya lain yang belum diselesaikan.
- Penilaian dilakukan dengan berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian, dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang penilai percaya mewakili kondisi ekonomi pada saat tanggal penilaian. Namun demikian faktor-faktor penyesuaian yang diterapkan dalam perhitungan tersebut bukanlah merupakan prediksi akurat terhadap perekonomian global dimasa yang akan datang.
- Kami tidak melakukan pengukuran atas luas tanah objek yang dinilai. Luas tanah yang diperhitungkan dalam penilaian ini adalah berdasarkan angka luasan yang tercantum di dalam daftar dokumen kepemilikan. Namun demikian, kepada kami ditunjukkan batas-batas objek dimaksud oleh pihak pemberi tugas. Untuk tujuan penilaian ini kami mengasumsikan bahwa angka luasan yang tercantum dalam dokumen kepemilikan adalah benar, akurat dan dapat dipercaya.
- Asumsi Khusus :
Pada saat inspeksi ke lapangan pabrik tersebut dalam kondisi berhenti beroperasi sementara. Akan tetapi untuk tujuan penilaian ini kami mengasumsikan :
"Mesin-mesin dan Peralatan dinilai sebagai satu kesatuan unit kerja lengkap, dinilai di tempat (*in-situ*) dan bagian dari bisnis yang sedang berjalan."

Pendekatan Penilaian

Pendekatan Penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Biaya (*Cost Approach*).

Kesimpulan Nilai

Setelah melakukan peninjauan dan pemeriksaan langsung di lokasi aset, mengumpulkan data dari dalam dan dari luar yang menyangkut aset, menganalisa, membandingkan serta melakukan penyesuaian atas semua faktor relevan yang turut mempengaruhi nilai, dan dengan menggunakan metode penilaian yang disebutkan di atas mengikuti prosedur *appraisal* yang lazim; dengan tidak terlepas dari pernyataan dan catatan dalam laporan ini, maka kami berpendapat bahwa Nilai Pasar Aset milik PT Padi Unggul Indonesia yang dimaksud pada tanggal penilaian adalah sebesar:

Rp. 119.975.900.000,-

**(SERATUS SEMBILAN BELAS MILIAR SEMBILAN RATUS TUJUH PULUH LIMA JUTA
SEMBILAN RATUS RIBU RUPIAH)**

B. Ringkasan Penilaian Bisnis berdasarkan Laporan No. 00031/2.0110-01/BS/09/0426/1/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019:

Para Pihak dalam Transaksi

- a) PT Magna Investama Mandiri Tbk ("**Perseroan**")
- b) PT Padi Unggul Indonesia ("**PUI**")
- c) PT Wilmar Padi Indonesia ("**WPI**")

Obyek Penilaian

Memberikan pendapat kewajaran sehubungan dengan rencana pelepasan aset tetap oleh entitas anak Perseroan.

Asumsi-asumsi dan Syarat Pembatas

- a) Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.
- b) Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, ID&R juga menggunakan beberapa asumsi lainnya, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi. Rencana Transaksi telah dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan, serta keakuratan informasi mengenai Rencana Transaksi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.
- c) ID&R juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini.

Analisis Kewajaran

Berikut ini adalah ringkasan analisis Kewajaran Rencana Transaksi:

a) Analisis Nilai Transaksi

Nilai transaksi penjualan aset tetap lebih tinggi sekitar 0,42% daripada nilai pasar aset tetap yang dinilai, sehingga rencana penjualan aset tetap tersebut akan menguntungkan dan memberikan dampak positif bagi Perseroan di masa yang akan datang serta sejalan dengan rencana dan keyakinan manajemen Perseroan atas Rencana Transaksi.

b) Analisis Posisi Proforma Keseluruhan Rencana Transaksi

Berdasarkan analisis Proforma Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 30 September 2019 menunjukkan dengan dilakukannya Rencana Transaksi terdapat dampak terhadap posisi keuangan konsolidasian Perseroan berupa penurunan aset lancar yaitu kas dan bank sebesar Rp 19.526.328 dari sisa pelepasan aset tetap setelah pembayaran utang dan pajak serta penurunan aset tidak lancar berupa aset tetap sebesar Rp 86.275.571.740. Dampak terhadap posisi keuangan juga berupa penurunan liabilitas sebesar Rp 107.982.116.808, yang berasal dari penurunan utang bank pihak ketiga sebesar Rp 86.975.226.148, utang bank pihak berelasi sebesar Rp 20.000.000.000 dan utang lain-lain jangka pendek sebesar Rp 1.006.890.660. Dengan demikian, ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari berkurangnya saldo defisit sebesar Rp 20.407.484.634 serta kepentingan non-pengendali sebesar Rp 1.279.534.106.

Analisis terhadap Laporan Laba Rugi Proforma Konsolidasian Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, menunjukkan dengan dilakukannya Rencana Transaksi berdampak adanya penyesuaian dimana terdapat peningkatan pada pendapatan lain-lain sebesar Rp 21.687.018.740 berupa laba atas penjualan aset tetap.

c) Analisis Inkremental dan Profitabilitas

Berdasarkan analisa profitabilitas dan inkremental atas keseluruhan Transaksi di atas terlihat bahwa Transaksi yang akan dilakukan Perseroan memiliki keuntungan dikarenakan terdapat perbaikan posisi keuangan terutama dari penurunan liabilitas dan ekuitas Perseroan yang menjadi positif.

Kesimpulan

Berdasarkan pertimbangan analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap Rencana Transaksi atas pelepasan aset tetap, analisis kewajaran transaksi dan faktor-faktor yang relevan dalam memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Perseroan, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan Perseroan adalah wajar.

V. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM TRANSAKSI

Pihak-pihak Independen yang berperan dalam Rencana Penjualan dan telah ditunjuk oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik : Kanaka Puradiredja Suhartono (*A member of Nexia International*)

Penilai Independen : KJPP Ihot Dollar & Raymond

VI. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Rencana Penjualan merupakan Transaksi Material yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.E.2.
2. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Rencana Penjualan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.E.1 dan tidak merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.E.1.
3. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini dan menegaskan bahwa setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia sehubungan dengan Rencana Penjualan, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak ada informasi penting dan material lainnya yang berhubungan dengan Rencana Penjualan yang tidak diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini yang dapat menyebabkan Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan atau menyesatkan.

VII. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Setelah melakukan analisa yang mendalam dengan dibantu Komite Audit Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan untuk menyetujui Rencana Penjualan dalam RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang akan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2020 karena Direksi dan Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Rencana Penjualan dilakukan untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan pemegang saham Perseroan.

VIII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Bahwa guna mematuhi ketentuan Peraturan Nomor IX.E.2, Transaksi Material sebagaimana dijelaskan di atas dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan. Untuk keperluan tersebut Perseroan akan mengadakan RUPSLB pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2020 yang bertempat di Graha BIP, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta 12930 – Indonesia. Sebagai informasi, tanggal-tanggal penting yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan adalah sebagaimana tertera pada tabel jadwal berikut ini:

NO.	KETERANGAN	TANGGAL	
1	Penyampaian agenda ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Rabu	11-Des-19
2	Penyampaian agenda ke BEI & KSEI	Rabu	18-Des-19
3	Pengumuman RUPSLB & Keterbukaan Informasi di koran/ web BEI dan web Emiten serta penyampaian bukti pengumuman ke OJK	Rabu	18-Des-19
4	Pemanggilan RUPSLB	Kamis	02-Jan-20
5	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi di koran/ web BEI dan web Emiten serta penyampaian bukti pengumuman ke OJK	Rabu	22-Jan-20
6	RUPSLB	Jumat	24-Jan-20
7	Hasil RUPSLB	Senin	27-Jan-20
8	Pengumuman Hasil RUPSLB di koran/ web BEI dan web Emiten serta penyampaian bukti pengumuman ke OJK	Senin	27-Jan-20
9	Pengesahan Menteri Hukum & HAM RI	Rabu	29-Jan-20

Adapun kehadiran dan keputusan dari RUPSLB yang akan dilaksanakan terkait dengan agenda persetujuan Rencana Penjualan ini adalah:

- a). RUPSLB dapat dilangsungkan jika dalam RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah yang memiliki lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
- b). Keputusan RUPSLB sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPSLB yang bersangkutan.
- c). Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua adalah sah jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam RUPSLB tersebut.
- d). Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga adalah sah jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Jika rencana Transaksi Material sebagaimana disebutkan di atas tidak memperoleh persetujuan dari RUPSLB, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPSLB tersebut.

IX. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Berikut ini adalah laporan keuangan konsolidasian yang berasal dari laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 diambil dari laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan yang telah direviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Laporan Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (*A member of Nexia International*) yang ditandatangani oleh Desman PL. Tobing, SE, Ak, CPA pada tanggal 14 November 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (*A member of Nexia International*) yang ditandatangani oleh Desman PL. Tobing, SE, Ak, CPA pada tanggal 19 Maret 2019 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2019	31 Desember	
		2018	2017
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Kas dan Bank	477.704	985.418	2.259.342
Piutang usaha	6.445.773	21.647.485	25.668.907
Piutang lain-lain	497.914	336.646	421.614
Pajak dibayar dimuka	29.523	1.590	17.937
Persediaan	2.145.448	9.764.688	17.822.970
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.007.388	1.979.641	2.152.734
JUMLAH ASET LANCAR	10.603.750	34.715.468	48.343.504
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	86.741.591	94.780.784	102.702.752
Aset Pajak tangguhan – neto	290.850	296.087	285.171
Goodwill	74.643.730	74.643.730	74.643.730
Aset lain-lain	4.500	40.500	52.517
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	161.680.671	169.761.101	177.684.170
JUMLAH ASET	172.284.421	204.476.569	226.027.674

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2019	31 Desember	
		2018	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha – pihak ketiga	196.321	320.800	204.112
Utang lain-lain	4.917.835	6.261.978	7.313.773
Dana pinjaman	62.000.000	-	-
Utang pajak	5.668	91.975	244.553
Beban yang masih harus dibayar	318.021	706.770	569.843
Uang muka diterima	1.056.872	1.309.590	1.807.681
Utang titipan	27.977	30.477	30.477
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			
Utang bank-pihak ketiga	86.975.226	77.801.950	8.016.123
Utang bank-pihak berelasi	20.000.000	20.000.000	-
Utang non-bank	-	12.000.000	-
Utang sewa pembiayaan	190.454	205.251	181.947
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	175.688.374	118.728.791	18.368.509

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek

Utang bank			
Pihak ketiga	-	6.123.932	71.288.949
Pihak berelasi	-	-	20.000.000
Utang sewa pembiayaan	-	62.869	188.602

Utang non-bank	-	44.050.000	37.500.000
Utang jaminan distributor	17.770.375	17.770.375	24.000.000
Liabilitas imbalan paska kerja	1.163.402	1.184.347	1.140.686
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	18.933.777	69.191.523	154.118.237
JUMLAH LIABILITAS	194.622.151	187.920.314	172.486.746
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham, modal dasar 4.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.003.080.977 saham			
	100.308.098	100.308.098	100.308.098
Tambahan modal disetor	65.405	65.405	65.405
Penghasilan komprehensif lain	80.992	80.992	182.922
Defisit	(117.013.324)	(80.423.484)	(45.713.380)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk			
	(16.558.829)	20.031.011	54.843.045
Kepentingan non-pengendali	(5.778.901)	(3.474.756)	(1.302.117)
JUMLAH EKUITAS	(22.337.730)	16.556.255	53.540.928
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	172.284.421	204.476.569	226.027.674

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
PENDAPATAN	42.282.484	207.927.764	257.437.550	198.690.665
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(52.085.869)	(200.443.782)	(246.559.850)	(171.414.543)
LABA KOTOR	(9.803.385)	7.483.982	10.877.700	27.276.122
Beban penjualan	(7.551.278)	(16.120.723)	(18.918.074)	(20.137.526)
Beban umum dan administrasi	(6.211.257)	(3.908.624)	(5.198.019)	(15.263.511)
Beban keuangan	(15.819.107)	(18.588.141)	(24.708.679)	(30.045.641)
Pendapatan (beban) lain-lain	496.278	(1.352.922)	992.957	4.623.361
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(38.888.749)	(32.486.428)	(36.954.115)	(33.547.195)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Tanggungan	(5.236)	45.402	66.294	(2.382.145)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	(5.236)	45.402	66.294	(2.382.145)
RUGI TAHUN BERJALAN	(38.893.985)	(32.441.026)	(36.887.821)	(35.929.340)
RUGI PRA-AKUISISI ENTITAS ANAK	-	-	-	19.536.822
RUGI TAHUN BERJALAN - BERSIH	(38.893.985)	(32.441.026)	(36.887.821)	(16.392.518)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	-	221.514	(258.489)
Pajak penghasilan terkait	-	-	(55.379)	64.622

Penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	166.135	(193.867)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(38.893.985)	(32.441.026)	(36.721.686)	(16.586.385)
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(36.589.839)	(30.529.195)	(34.710.105)	(15.816.471)
Kepentingan nonpengendali	(2.304.146)	(1.911.831)	(2.177.716)	(576.047)
Jumlah	(38.893.985)	(32.441.026)	(36.887.821)	(16.392.518)
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik entitas induk	(36.589.839)	(30.529.195)	(34.553.788)	(16.013.932)
Kepentingan nonpengendali	(2.304.146)	(1.911.831)	(2.167.898)	(572.453)
Jumlah	(38.893.985)	(32.441.026)	(36.721.686)	(16.586.385)
Laba per saham dasar	(38,77)	(32,34)	(36,77)	(35,81)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari:				
Pembiayaan	-	-	-	230.194.700
Penjualan	57.231.477	207.394.093	260.960.882	161.976.870
Bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman (<i>without recourse</i>)	-	-	-	21.848.606
Pendapatan lain-lain	2.200	9.891	992.957	4.466.545
Jumlah penerimaan kas	57.233.677	207.403.984	261.953.839	418.486.721
Pengeluaran kas untuk atau kepada:				
Transaksi pembiayaan	-	-	-	(164.768.177)
Pemasok	(44.591.108)	(201.222.541)	(237.741.376)	-
Beban bunga dan keuangan	(15.819.107)	(18.588.141)	(24.708.680)	(30.887.264)
Beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi serta beban lain-lain	(6.528.453)	(15.388.522)	(22.138.240)	(200.186.955)
Jumlah pengeluaran kas	(66.938.668)	(235.199.204)	(284.588.296)	(395.842.396)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(9.704.991)	(27.795.220)	(22.634.457)	22.644.325
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	1.619.742	-	-	1.562.895
Perolehan aset tetap	-	(1.835.040)	(1.707.848)	(18.839)
Perolehan aset lain-lain	-	12.017	-	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	1.619.742	(1.823.023)	(1.707.848)	(1.544.056)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				

Penerimaan (pembayaran) utang bank	3.049.345	9.084.378	9.785.827	-
Penambahan (pembayaran) utang non –bank	(56.050.000)	18.800.000	18.550.000	61.500.000
Penambahan (Pembayaran) Dana Pinjaman	62.000.000	-	-	-
Pembayaran utang bank	-	-	(5.165.017)	(91.561.147)
Penambahan utang lain-lain	-	526.766	-	-
Pembayaran utang sewa guna usaha	(77.667)	(53.101)	(102.429)	-
Penambahan pinjaman lain	(1.344.143)	-	-	323.503
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	7.577.535	28.358.043	23.068.381	(29.737.644)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(507.714)	(1.260.200)	(1.273.924)	(5.549.263)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	985.417	2.259.342	2.259.342	7.808.605
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	477.703	999.142	985.418	2.259.342

X. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila para pemegang saham memerlukan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI. Tbk

Jl. Biak Blok B No. 2D,
Kel. Cideng, Kec. Gambir
Jakarta Pusat
10150 Indonesia
Telephone: (021) 63859839
Facsimile: (021) 63859840
www.magnafinance.co.id

Attn. Sekretaris Perusahaan
Email: indah@magnafinance.co.id

Jakarta, 18 Desember 2019

Direksi Perseroan